

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dijelaskan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan kemampuan mengelompokkan benda pada anak usia kelas B di salah satu sekolah RA DQ yang berada di Pasawahan Purwakarta melalui pendidikan matematika realistik adalah sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di RA DQ Kp. Krajan Rt 01 Rw 01 Jl. Terusan Kapten Halim Ds. Lebak Anyar Kec. Pasawahan Kab. Purwakarata. Tentang peningkatan kemampuan mengelompokkan pada anak usia dini kelompok B, dapat disampaikan sebagai berikut:

- 1) Perkembangan peningkatan kemampuan mengelompokkan pada anak kelas B sebelum diterapkan pendidikan matematika realistik, menunjukkan bahwa perkembangan anak dalam kemampuan mengelompokkan benda masuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB).
- 2) Proses kegiatan mengelompokkan dengan menggunakan pendidikan matematika realistik diterapkan dengan mengambil tema buah-buahan, dimana pada setiap pertemuan anak-anak diberikan informasi terlebih dahulu mengenai benda-benda yang asli (nyata). Kemudian setelah itu, anak-anak mengelompokkan benda berdasarkan dengan nama benda, mengelompokkan benda berdasarkan dengan warna benda, mengelompokkan benda berdasarkan ukuran dari yang terkecil sampai yang terbesar, dan mengenal lambang bilangan sesuai dengan jumlah bilangan. Dengan adanya kegiatan mengelompokkan benda dengan menggunakan pendidikan matematika realistik ini, untuk memberikan daya tarik tersendiri bagi anak kelompok B di RA DQ di Pasawahan Purwakarta. Anak-anak sangat antusias ketika melakukan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti.

Ai Intan Permatasari, 2022

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGELOMPOKKAN MELALUI PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK
PADA ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengelompokkan menggunakan pendidikan matematika realistik ini memberikan semangat belajar anak dalam mengelompokkan benda dan mengenal lambang bilangan sehingga dapat meningkatkan .

- 3) kemampuan mengelompokkan dengan kegiatan yang sangat menyenangkan.
- 4) Kondisi kemampuan mengelompokkan pada anak usia kelompok B RA DQ di Pasawahan Purwakarta, setelah diterapkannya pendidikan matematika realistik menunjukkan peningkatan yang baik secara bertahap. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti dimana adanya peningkatan kemampuan mengelompokkan pada anak kelompok B setiap siklusnya. Hal ini terbukti ketika anak mampu mengelompokkan benda sesuai dengan nama benda, warna benda, berdasarkan ukuran benda, dan mengenal lambang bilangan sesuai dengan jumlah benda.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa peningkatan kemampuan mengelompokkan pada anak kelompok B ditingkatkan dengan kegiatan yang menarik bagi anak dan menyenangkan, peningkatan kemampuan mengelompokkan benda dan mengenal lambang bilangan dapat ditingkatkan melalui pendidikan matematika realistik sebagai salah satu cara kegiatan pembelajaran. Dengan dilaksanakan pendidikan matematika realistik pada saat kegiatan pembelajaran mengelompokkan benda anak-anak kelas B sudah mampu mengelompokkan benda dengan baik dan mengenal lambang bilangan dengan baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan melalui pendidikan matematika realistik, maka peneliti akan memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

5.3.1 Sekolah

Ai Intan Permatasari, 2022

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGELOMPOKKAN MELALUI PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3.1.1 Pendidikan matematika realistik seharusnya menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan kualitas pembelajaran lebih baik.

5.3.1.2 Sebaiknya kepala sekolah mengadakan evaluasi terhadap guru untuk menilai kinerja guru.

5.3.1.3 Sarana prasarana dan fasilitas sekolah lebih dioptimalkan kembali guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

5.3.2 Guru

5.3.2.1 Penggunaan media yang bervariasi dapat mengoptimalkan proses kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

5.3.2.2 Guru hendaknya melakukan metode pembelajaran yang menarik dan cocok digunakan untuk pembelajaran anak usia dini, pendidikan matematika realistik ini dapat digunakan untuk proses kegiatan pembelajaran anak usia dini.

5.3.2.3 Guru hendaknya menggunakan media yang tepat untuk menstimulus peningkatan kemampuan mengelompokkan pada anak usia dini. Penggunaan pendidikan matematika realistik pada proses pembelajaran pada anak usia dini sangat baik, karena anak usia dini harus menggunakan benda-benda yang konkret.

5.3.3 Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar lebih meningkatkan dan menambah wawasan yang luas, dapat meningkatkan pendidikan matematika realistik dengan model pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, dapat meneliti kegiatan dengan menggunakan pendidikan matematika realistik dalam kegiatan pembelajaran di taman kanak-kanak untuk mengembangkan aspek perkembangan lainnya. Untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kemampuan mengelompokkan pada anak dengan menggunakan pendidikan matematika realistik disarankan media yang digunakan yaitu benda-benda yang asli seperti menggunakan buah apel, buah jeruk, buah mangga, dan buah pisang.